

Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Malang Dengan Pemanfaatan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi

Bintang Prabowo *)
Noor Shodiq Askandar **)
M. Tody Arsyianto *)**

Email : bintangprabowo926@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study is motivated by the crucial importance of financial management and digital adaptation for the sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) amid post-pandemic global economic competition. This study aims to analyze the effect of financial literacy on the success of MSMEs in Malang City, using digital technology as a moderating variable. Using a descriptive-verification quantitative approach, data were collected through questionnaires from 150 MSME respondents selected through purposive sampling. Data analysis was performed using the Partial Least Square (PLS) method with SmartPLS 4.0. The results showed that financial literacy and the use of digital technology each had a positive and significant effect on business success. Furthermore, digital technology was found to significantly strengthen the relationship between financial literacy and MSME success. The implications of this study confirm that the integration of competent financial managerial capacity and the optimization of digital instruments are essential strategies for improving operational efficiency, competitiveness, and long-term business sustainability.

Keywords: Financial Literacy, Digital Technology Utilization, Business Success, Malang City MSMEs

Pendahuluan

Dalam dinamika ekonomi global yang semakin kompetitif, penguasaan literasi keuangan menjadi kapabilitas krusial bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) guna menjamin konsistensi serta eksistensi bisnis mereka. Meskipun UMKM memegang peranan vital sebagai fondasi ekonomi di Indonesia, sektor ini masih terhambat oleh minimnya pengetahuan tata kelola keuangan dan keterbatasan dalam menjangkau sumber pembiayaan. Berdasarkan statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022, tingkat literasi keuangan di tanah air baru menyentuh angka 49,68%, yang merefleksikan adanya hambatan signifikan bagi para pengusaha dalam mengadministrasikan modal secara profesional. Kondisi tersebut sangat nyata terjadi di Kota Malang, di mana pertumbuhan jumlah UMKM yang telah menembus 48.000 unit belum dibarengi dengan manajemen yang memadai; para pelaku usaha masih sering terkendala masalah fundamental seperti belum terpisahnya arus kas pribadi dengan entitas bisnis, serta lambatnya proses transformasi menuju teknologi digital.

Penelitian ini dilaksanakan guna mengevaluasi dampak literasi keuangan terhadap tingkat kesuksesan UMKM di wilayah Kota Malang, dengan menempatkan adopsi teknologi digital sebagai faktor moderasi. Fokus permasalahan dalam penelitian ini diarahkan pada pengujian korelasi langsung antara dimensi pengetahuan, sikap, perilaku, serta kecakapan finansial terhadap pencapaian keberhasilan operasional entitas bisnis tersebut, sekaligus mengidentifikasi kemampuan teknologi digital dalam mengoptimalkan pengaruh antar variabel tersebut. Secara lebih mendalam, riset ini membedah fungsi teknologi sebagai instrumen strategis melampaui sekadar sarana administratif yang berperan krusial dalam memperkuat implementasi literasi keuangan demi mewujudkan profitabilitas serta eksistensi bisnis yang berkelanjutan.

Kontribusi ilmiah dari studi ini berfokus pada upaya mengatasi kesenjangan penelitian (*research gap*) dalam ranah sosial-ekonomi pada era pasca-pandemi COVID-19. Mayoritas literatur sebelumnya mengenai literasi keuangan cenderung bersifat generalis di tingkat nasional maupun regional, sehingga kurang mampu mengeksplorasi dinamika spesifik pada level kota secara komprehensif.

Urgensi penelitian ini terletak pada integrasi indikator multidimensional yang menyatukan aspek perilaku manajerial dengan adaptasi teknologi dalam perspektif *Resource-Based View* (RBV). Temuan yang dihasilkan diproyeksikan menjadi referensi akademis baru bagi studi lanjutan, sekaligus memberikan landasan praktis bagi otoritas terkait dalam menyusun kebijakan digitalisasi UMKM yang lebih efisien dan akurat.

Berdasarkan identifikasi latar belakang serta gap penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini menitikberatkan pada sejumlah problematika fundamental. Salah satu fokus utamanya adalah melakukan pengujian empiris guna mengevaluasi signifikansi dampak literasi keuangan terhadap pencapaian keberhasilan suatu entitas bisnis, serta mengkaji apakah pemanfaatan teknologi digital berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara literasi keuangan dan keberhasilan usaha.

Penelitian ini dirancang untuk melakukan pembuktian empiris mengenai signifikansi dampak literasi keuangan dalam menentukan tingkat pencapaian keberhasilan suatu entitas bisnis. Di samping itu, studi ini mengevaluasi fungsi pemanfaatan teknologi digital sebagai variabel moderasi yang memengaruhi hubungan antara literasi keuangan dan keberhasilan usaha. Secara komprehensif, penelitian ini juga menganalisis interaksi antara literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi digital terhadap tingkat keberhasilan UMKM.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kajian manajemen keuangan UMKM dalam konteks ekonomi digital. Studi ini memperkuat pemahaman mengenai literasi keuangan sebagai sumber daya strategis yang mendukung keunggulan kompetitif. Integrasi pemanfaatan teknologi digital sebagai variabel moderasi memperluas model konseptual dalam literatur sebelumnya. Temuan penelitian diharapkan menjadi referensi akademik bagi pengembangan riset lanjutan terkait literasi dan keberhasilan UMKM.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Keberhasilan Usaha

Menurut Davidsson (2005) dalam Runtuwene et al., (2022), keberhasilan usaha tidak semata-mata diukur melalui besarnya keuntungan finansial, tetapi juga melalui pertumbuhan, kemampuan bertahan (*sustainability*), inovasi, serta kepuasan pemilik terhadap kinerja bisnis yang dijalankan. Dengan demikian, konsep keberhasilan usaha bersifat multidimensional, mencakup aspek keuangan, operasional, serta psikologis dari pelaku usaha. Rahmawati et al. (2022) melalui karya "*Business Success Evaluation Model for MSMEs: Performance and Strategy*" menunjukkan bahwa penerapan *Balanced Scorecard* merupakan pendekatan yang efektif dalam mengevaluasi kinerja UMKM secara menyeluruh.

Pemanfaatan Teknologi Digital

Menurut Bahtiar et al., (2025), teknologi digital memainkan peran penting dalam membantu UMKM tetap kompetitif dan berkelanjutan saat mereka menjalani transformasi digital. Secara konseptual, kondisi ini bisa dipahami sebagai kemampuan para pelaku UMKM dalam mengoperasikan beragam perangkat, aplikasi, serta sistem berbasis teknologi informasi guna mendukung kegiatan bisnis. Yani et al., (2025) menegaskan penerapan teknologi digital sangat vital dalam proses efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan, memperluas jangkauan pasar bagi pelaku usaha yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan di dunia bisnis modern.

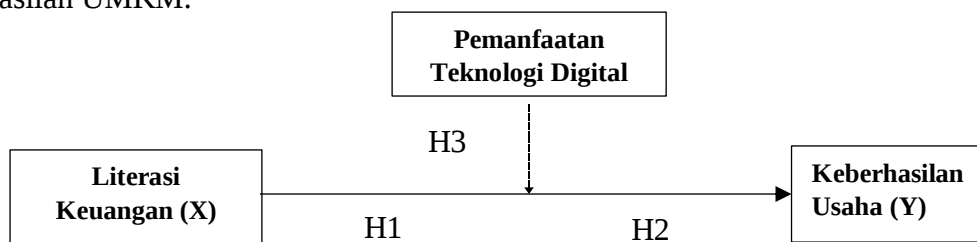
Literasi Keuangan

Menurut Arsyianto et al., (2024), literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami situasi keuangan sendiri dan membuat keputusan yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan finansial. Menurut Askandar et al., (2021) konsep literasi keuangan mencakup tentang mengetahui cara mengelola uang, melunasi hutang, menabung untuk masa depan, berinvestasi, dan menghindari masalah hukum. Pandangan ini sejalan dengan temuan mereka. Sementara itu, penelitian Kartini et al., (2021) dalam “*Analysis of the Financial Literacy Behavior Model*” mengungkapkan bahwa perilaku keuangan seseorang, seperti kebiasaan menabung dan cara mengatur pendapatan, sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan sikap keuangannya.

H1: Literasi keuangan mempengaruhi keberhasilan usaha secara signifikan.

H2: Pemanfaatan teknologi digital mempengaruhi keberhasilan usaha secara signifikan.

H3: Pemanfaatan teknologi digital memperkuat atau memperlemah hubungan antara literasi keuangan dan keberhasilan UMKM.



Gambar 1. Model Penelitian

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif-verifikatif guna menganalisis keterkaitan antarvariabel secara faktual. Fokus penelitian diarahkan pada subjek pelaku UMKM yang teregistrasi di Kota Malang, dengan estimasi populasi sebanyak 48.000 unit pada periode 2024. Penentuan sampel partisipan dilakukan melalui pendekatan *purposive sampling*, di mana penarikan sampel ditetapkan berdasarkan pemenuhan seperangkat parameter spesifik yang telah ditentukan sebelumnya, antara lain masa operasional bisnis sekurangnya satu tahun, manajemen dilakukan secara mandiri oleh pemilik selaku pengambil keputusan finansial utama, serta aktivitas transaksi yang berlangsung secara reguler. Berujuk pada estimasi ukuran sampel, riset ini melibatkan 150 responden yang distribusinya dialokasikan secara proporsional pada lima wilayah kecamatan di Kota Malang.

Perolehan data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui pendistribusian angket terstruktur yang mengadopsi skala Likert lima tingkat, dengan rentang penilaian dari kategori "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju". Perangkat penelitian tersebut disusun secara spesifik untuk mengukur tiga variabel yaitu, literasi keuangan, pemanfaatan teknologi digital, serta keberhasilan usaha.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik *Path Analysis* berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Langkah pengujian meliputi evaluasi model pengukuran (*outer model*) untuk menilai kualitas indikator dan evaluasi model substansif untuk melihat kekuatan pengaruh antar konstruk. Signifikansi pengaruh langsung maupun pengaruh moderasi diuji melalui prosedur *bootstrapping* dengan melihat nilai *T-statistics* (ambang batas > 1,96) dan *P-value* (ambang batas < 0,05).

Dalam uji validitas dan reliabilitas, dilakukan evaluasi *outer model* yang meliputi uji *convergent validity* (*loading factor* > 0.7), *discriminant validity* (AVE 0,5), dan uji reliabilitas menggunakan *Composite Reliability* serta *Cronbach's Alpha* (0.7). Prosedur evaluasi ini dilakukan untuk memberikan jaminan bahwa seluruh data yang dianalisis memiliki derajat keabsahan yang tinggi dan stabilitas yang konsisten.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Convergent Validity

Berdasarkan pada tabel 1 hasil *outer loading* menggambarkan bahwa seluruh indikator riset telah memenuhi kriteria validitas karena memiliki *loading factor* di atas limitasi 0,70. Secara terperinci, konstruk Literasi Keuangan menunjukkan koefisien pemuatan antara 0,761 sampai 0,877, sedangkan variabel Keberhasilan Usaha memiliki nilai dalam rentang 0,802 hingga 0,879. Sementara itu, variabel Pemanfaatan Teknologi Digital mencatatkan angka *loading factor* yang paling signifikan dengan distribusi nilai antara 0,851 sampai 0,891. Hal ini menggambarkan seluruh indikator memiliki *outer loading* yang melampaui ambang batas 0,70, sehingga syarat validitas konvergen terpenuhi secara menyeluruh. Maka dapat diartikan seluruh item instrumen valid.

Tabel 1 Outer Loading

Variabel	Item	Niai	Keterangan
Keberhasilan Usaha	KU Y 1	0,802	Valid
	KU Y 2	0,871	Valid
	KU Y3	0,879	Valid
	KU Y4	0,843	Valid
Pemanfaatan Teknologi Digital	PTD Z1	0,851	Valid
	PTD Z2	0,856	Valid
	PTD Z3	0,887	Valid
	PTD Z4	0,891	Valid
Literasi Keuangan	LK X1	0,877	Valid
	LK X2	0,854	Valid
	LK X3	0,865	Valid
	LK X4	0,761	Valid

Sumber: Data diolah Januari 2026

Discriminant Validity

Meninjau pada tabel 2 menunjukkan setiap indikator pada variabel memiliki nilai loading faktor tertinggi pada variabel laten yang dituju dengan nilai di atas 0,70. Maka dapat diartikan seluruh indikator valid secara diskriminan karena mampu merepresentasikan variabel latennya.

Tabel 2 Cross Loading

Variabel	Y	Z	X
KU Y 1	0,802	0,442	0,500
KU Y 2	0,871	0,550	0,564
KU Y 3	0,879	0,515	0,579
KU Y 4	0,843	0,500	0,516
PTD Z1	0,537	0,851	0,642
PTD Z2	0,441	0,856	0,587
PTD Z3	0,510	0,887	0,617
PTD Z4	0,562	0,891	0,708
LK X1	0,572	0,597	0,877
LK X2	0,548	0,517	0,854
LK X3	0,545	0,658	0,865
LK X4	0,471	0,724	0,761

Sumber: Data diolah Januari 2026

Uji Reliabilitas

Meninjau data yang disajikan dalam tabel 3 mengenai evaluasi konsistensi internal, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam studi ini telah memenuhi kriteria keandalan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan koefisien alpha cronbach serta keterandalan komposit yang secara keseluruhan melampaui standar minimum sebesar 0,70. Oleh karena itu, semua konstruk dalam penelitian ini dianggap memenuhi standar reliabilitas dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 3 Cronbach Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_a)	Composite Reliability (rho_c)	Keterangan
KU (Y)	0,871	0,875	0,912	Reliabel
LK (X)	0,861	0,867	0,906	Reliabel
PTD (Z)	0,895	0,900	0,927	Reliabel

Sumber: Data diolah Januari 2026

Inner Model

Nilai R-Square

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0,471 dan adjusted *R-Square* sebesar 0,460 pada variabel Keberhasilan Usaha. Hasil ini mengindikasikan bahwa Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Digital, serta interaksi keduanya mampu menjelaskan variabilitas Keberhasilan Usaha sebesar 47,1%, sementara 52,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal di luar model. Berdasarkan kriteria evaluasi statistik, capaian tersebut dikategorikan moderat, yang menegaskan bahwa model penelitian memiliki daya penjelas (*explanatory power*) yang memadai terhadap variabel endogen.

Tabel 4 R-Square

Variabel	R-Square	R-Square adjusted
Keberhasilan Usaha	0,471	0,460

Sumber: Data diolah Januari 2026

Q-Square

Merujuk pada tabel 5 menunjukkan hasil *predictive relevance* melalui metode estimasi *blindfolding*, variabel Keberhasilan Usaha menghasilkan nilai Q² sebesar 0,315. hasil tersebut merepresentasikan kemampuan konstruk eksogen dalam memproyeksikan estimasi sebesar 31,5% terhadap variabilitas data pada variabel endogen secara presisi. Temuan ini menegaskan bahwa selain memiliki basis teoritis yang kokoh dalam memetakan interaksi antar variabel, model tersebut juga menunjukkan akurasi yang reliabel dalam memprediksi fenomena berdasarkan data observasi di lapangan.

Tabel 5 Q-Square

Variabel	Predictive Relevance (Q ²)
Keberhasilan Usaha	0.315

Sumber: Data diolah Januari 2026

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pada tabel 6 hasil pengujian hipotesis mengindikasikan bahwa literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi digital mempengaruhi secara signifikansi terhadap keberhasilan usaha. Hasil tersebut ditunjukkan melalui nilai *T-statistic* > 1,96 dan *P-values* < 0,05.

Tabel 6 Uji Hipotesis

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
Literasi Keuangan > Keberhasilan Usaha	0.367	0.364	0.093	3.965	0.000
Pemanfaatan Teknologi Digital > Keberhasilan Usaha	0.337	0.341	0.091	3,707	0.000
Pemanfaatan Teknologi Digital x Literasi Keuangan > Keberhasilan Usaha	0.197	0.196	0.070	2,806	0.005

Sumber: Data diolah Januari 2026

Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan secara signifikan memengaruhi keberhasilan usaha. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t-statistik sebesar 3,965, melebihi nilai t-tabel sebesar 1,96 pada tingkat signifikansi 5%, dan nilai p sebesar 0,000, yang berada di bawah 0,05. Nilai *original sample* sebesar 0,367 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berperan secara positif dan signifikan dalam meningkatkan Keberhasilan Usaha.

Pemanfaatan Teknologi Digital Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil pengujian mengenai pengaruh Pemanfaatan Teknologi Digital terhadap Keberhasilan Usaha menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Nilai statistik t sebesar 3,707 melebihi nilai tabel t sebesar 1,96, dan nilai p sebesar 0,000 menunjukkan bahwa hubungan antar variabel signifikan

pada tingkat 5%. Selain itu, nilai sampel awal sebesar 0,337 menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital memberikan dampak positif dan signifikan dalam meningkatkan kesuksesan perusahaan.

Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Interaksi Pemanfaatan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel interaksi antara Pemanfaatan Teknologi Digital dan Literasi Keuangan secara signifikan memoderasi Keberhasilan Usaha. Nilai statistik t sebesar 2,806 melebihi nilai tabel t sebesar 1,96, dan nilai p sebesar 0,005 kurang dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa interaksi kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan. Nilai sampel awal sebesar 0,197 menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Digital meningkatkan dampak Literasi Keuangan terhadap peningkatan Keberhasilan Usaha.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Kesimpulan

Merujuk pada temuan dari analisis data serta serangkaian prosedur pengujian hipotesis yang telah dieksekusi, studi ini merumuskan sejumlah simpulan fundamental sebagai berikut:

- Literasi keuangan secara signifikan meningkatkan keberhasilan UMKM. Pelaku usaha dengan pengetahuan, sikap, dan praktik keuangan yang memadai mampu mengelola arus kas serta membuat keputusan finansial yang bijaksana, yang berdampak langsung pada pertumbuhan dan profitabilitas usaha.
- Implementasi teknologi digital (sistem keuangan, pemasaran, dan pembayaran) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Teknologi ini berfungsi sebagai alat strategis yang meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar.
- Pemanfaatan teknologi digital terbukti secara signifikan memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan keberhasilan UMKM. Integrasi antara kompetensi manajemen keuangan dengan sistem digital memungkinkan penerapan literasi keuangan secara lebih presisi dan berbasis data.

Keterbatasan

Penelitian ini menunjukkan sejumlah keterbatasan yang harus diperhitungkan dalam penafsiran temuan serta sebagai pertimbangan untuk pengembangan penelitian di masa mendatang:

- Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada UMKM yang beroperasi di Kota Malang, sehingga temuan yang diperoleh belum dapat secara langsung diterapkan atau digeneralisasikan pada UMKM di daerah lain yang mungkin memiliki kondisi ekonomi, tingkat pemanfaatan teknologi digital, maupun kebijakan pendukung yang berbeda.
- Keterbatasan Penggunaan variabel yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha berupa literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi digital yang dimasukkan pada model penelitian
- Periode pengumpulan data yang relatif terbatas berpotensi memengaruhi jawaban responden dan kemungkinan belum mampu menggambarkan dinamika yang lebih menyeluruh terkait keberhasilan usaha.

Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya agar:

- Memperluas cakupan wilayah penelitian serta meningkatkan jumlah responden sehingga temuan yang dihasilkan menjadi lebih representatif.
- Menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi tingkat keberhasilan usaha seperti variabel inklusi keuangan, kinerja keuangan, dan *financial technology adoption*.
- Menerapkan desain penelitian longitudinal dengan pengumpulan data pada beberapa periode

waktu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dinamika perubahan literasi keuangan, pemanfaatan teknologi digital, serta dampaknya terhadap keberhasilan UMKM secara berkelanjutan.

Referensi

- Afthanorhan, A., Ghazali, P. L., & Rashid, N. (2021). Discriminant Validity: A Comparison Of Cbsem And Consistent Pls Using Fornell & Larcker And Hmtt Approaches. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1874(1), 12085.
- Arsyianto, M. T., Basalamah, M. R., & Kumaidah, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Malang Angkatan 2020). *E-Jrm: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 446–454.
- Askandar, N. S., Tehupelasuri, N. B., & Mahsuni, A. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(06).
- Bahtiar, H., Rizal, L., Falentina, Y., Husna, M., & Selvi, G. (2025). *Digital Transformation Towards Sustainability : Challenges And Opportunities For Indonesian Msmes The Research On Digital Transformation In Indonesian Msmes Was Chosen Because Of The Need To Address The Digital Inequality Between Msmes And Large*. 28(1), 131–150.
- Kartini, K., Fitri, F., Rabiyah, U., & Anggraeni, D. (2021). Analysis Of The Financial Literacy Behavior Model. *Golden Ratio Of Finance Management*, 1(2), 114–122.
- Lestari, R. Y., & Sartika, D. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Technology , Dan E-Commerce Terhadap Kinerja Umkm Dengan Business Experience Sebagai Variabel Moderating*. 6(9), 3380–3395.
- Pakan, R., & Bastaman, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Kinerja Berkelanjutan Umkm Dengan Persepsi Risiko Sebagai Mediator. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(8), 650–664.
- Rahmawati, M., Arini, R. D., Pratiwi, S. R., Kartini, K., & Irna, R. A. (2022). Business Success Evaluation Model For Msmes: Performance And Strategy. *Journal Of Applied Economics In Developing Countries*, 10(1), 40–54.
- Runtuwene, T. L., Lumettu, A., Wowiling, R. A. J., & Langi, T. A. C. (2022). Pengelolaan Keuangan Dan Pengenalan Karakter Wirausaha Untuk Meningkatkan Keberhasilan Usaha:. *Jurnal Umbanua*, 2(1), 31–43.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2022). 220. Ash Js, Berg M, Coiera E. Some Unintended User Acceptance Of Information Technology: Consequences Of Information Technology In Health Toward A Unified View. *Mis Quarterly Care: The Nature Of Patient Care Information*, 27(3), 425–478.
- Yani, A., Welhelmina, M., Manafe, N., & Santosa, S. (2025). *Analysis Of The Role Of Digital Technology In Driving Business Model Innovation In Msmes : Implications For Enhancing Operational Efficiency And Sustainable Economic Growth*. 3(1), 306–313. <https://doi.org/10.61100/Tacit.V3i1.253>

Bintang Prabowo *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Noor Shodiq Askandar **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

M. Tody Arsyianto ***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma